

**Pendampingan Diversifikasi Dan Diversitas Dan Diversitas Produk Pandan Pada
UMKM Di Desa Wisata Cupak Kabupaten Jombang**

*Diversification And Diversity Assistance And Diversity Of Pandan Products To Msmes In
Cupak Tourism Village, Jombang Regency*

Irda Agustin Kustiwi¹, Cholis Hidayati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: irdakustiwi@untag-sby.ac.id¹, Cholishidayati@untag-sby.ac.id²

Korespondensi penulis: irdakustiwi@untag-sby.ac.id

Article History:

Received: 30 July 2023

Revised: 22 August 2023

Accepted: 16 September 2023

Keywords: *Diversification and
Diversity, MSMEs, Product
Diversity, Pandan Weaving*

Abstract: *In today's increasingly sophisticated era, MSMEs must be able to compete with entrepreneurs who are increasingly creative and trained to use modern technologies. One of the things that can help these MSMEs is by assisting in product diversification and diversity. This article aims to determine the impact obtained by MSMEs in Cupak Village, Jombang after training and mentoring. The research was conducted in 3 ways, namely observation, interviews, and surveys on MSMEs in Cupak village, Jombang. This research will result in increasing the expertise of MSMEs and enabling MSMEs to reach a wider market.*

Abstrak

Pada zaman yang semakin canggih saat ini para UMKM harus mampu bersaing dengan pengusaha-pengusaha yang semakin kreatif dan terlatih menggunakan teknologi-teknologi modern. Salah satu hal yang dapat membantu para UMKM ini adalah dengan cara pendampingan diversifikasi dan diversitas produk. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang diperoleh UMKM di Desa Cupak, Jombang setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan. Penelitian dilakukan dengan 3 cara, yaitu observasi, wawancara, dan survei pada UMKM di desa Cupak, Jombang. Penelitian ini akan menghasilkan meningkatnya keahlian para UMKM serta memungkinkan para UMKM menjangkau pasar yang lebih luas.

Kata Kunci: Diversifikasi dan Diversitas, UMKM, Diversitas Produk, Anyaman Pandan

LATAR BELAKANG

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah salah satu usaha yang memiliki peran penting bagi Indonesia karena UMKM ini akan berkontribusi secara signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi lokal, dan pemerataan pendapatan. Akan tetapi UMKM saat ini mengalami banyak kendala terlebih pada kemajuan teknologi karena tidak semua warga desa mampu menghadapi perubahan teknologi.

Pada zaman yang semakin canggih saat ini setiap proses produksi menggunakan alat-alat yang lebih modern dan canggih serta para pengusaha-pengusaha saat ini lebih kreatif dan lebih berkompeten dalam memproduksi produk-produk yang unik dan bernilai jual tinggi. Hal inilah yang mendorong para UMKM harus mampu bersaing dengan pengusaha-pengusaha yang semakin kreatif dan terlatih menggunakan teknologi-teknologi modern. Salah satu hal yang dapat membantu para UMKM ini adalah dengan cara pendampingan diversifikasi dan diversitas produk. Dengan melakukan kegiatan ini akan membantu meningkatkan daya saing

para UMKM dan akan mendukung perekonomian lokal selain itu kegiatan ini akan memperluas jangkauan pasar, mengurangi risiko ketergantungan pada produk tunggal dan memberikan dampak positif terhadap daya tarik pasar dan keberlanjutan UMKM (Kustiwi dan Hidayati, 2022).

Salah satu UMKM yang memiliki kontribusi ini adalah UMKM Anyaman Pandan yang ada di desa Cupak, Jombang. UMKM pada desa ini juga mengalami beberapa kendala mulai dari akses jalan yang masih belum layak hingga kesulitan dalam menghadapi perubahan teknologi yang semakin canggih.

KAJIAN TEORITIS

Pendampingan Diversifikasi dan Diversitas

Pendampingan Diversifikasi terhadap produk yaitu, yang mana awalnya hanya memproduksi satu produk dapat memutuskan untuk diversifikasi dengan mengembangkan produk - produk tambahan yang relevan dengan usaha inti mereka. Sedangkan Pendampingan Diversitas terhadap produk yaitu, dapat memungkinkan sebuah usaha untuk mengembangkan produk - produk yang memiliki karakteristik yang berbeda untuk mengakomodasi kebutuhan para pelanggan. Pendampingan Diversifikasi dan Diversitas terhadap suatu produk melibatkan analisis pasar yang cermat, pemahaman mengenai tren konsumen, serta kemampuan untuk mengembangkan dan memproduksi produk - produk baru dengan kualitas yang baik. Dalam prakteknya, pendampingan diversifikasi dan diversitas terhadap suatu produk melibatkan bimbingan dan pengembangan produk baru, serta dapat membantu meningkatkan nilai ekonomi, pendapatan, dan akurasi biaya produk (kustiwi, 2023).

Adapun manfaat dari adanya pendampingan diversifikasi dan diversitas terhadap suatu produk ini yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama petani atau pengrajin yang menghasilkan produk tersebut, menambah nilai ekonomi suatu daerah terutama jika produk tersebut memiliki daya tarik dan permintaan yang tinggi, dapat meningkatkan penjualan dengan menciptakan berbagai jenis produk untuk dikembangkan menjadi pasar baru, produk dapat meningkatkan keberagaman produk yang ditawarkan oleh pelaku usaha sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang berbeda-beda, dapat memperluas pasar dengan menciptakan berbagai jenis produk.

Tujuan dengan adanya Pendampingan Diversifikasi dan Diversitas yaitu untuk menciptakan portofolio produk baru dengan kualitas yang baik, mengurangi risiko ketergantungan pada satu produk, dan menghadirkan nilai tambah bagi pelanggan.

Diversitas Produk

Diversitas pada produk merujuk pada variasi atau beragamnya produk yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau dalam suatu pasar tertentu. Ini mencakup berbagai macam produk yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, seperti fitur, fungsi, ukuran, warna, gaya, dan lainnya. Diversitas produk adalah cara untuk memenuhi berbagai preferensi dan kebutuhan konsumen yang beragam.

Diversitas produk kali ini merujuk pada variasi dan beragamnya produk yang dibuat dari bahan anyaman pandan. Anyaman pandan adalah seni tradisional yang melibatkan penggunaan daun pandan untuk menciptakan berbagai barang, seperti keranjang, tas, tempat tisu, alas meja, hiasan dinding, dan banyak lagi. Diversitas pada produk anyaman pandan mencakup berbagai desain, bentuk, ukuran, dan fungsi yang berbeda.

Kerajinan Anyaman Pandan

Anyaman pandan adalah salah satu bentuk kebudayaan materi yang merupakan hasil aktivitas dan kreativitas seni dan budaya suatu masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kerajinan anyaman pandan adalah produk kerajinan yang dibuat menggunakan bahan dasar pandan. Dalam proses pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama. Mulai dari memotong daun pandan sama ukuran, dilanjutkan dengan merebus, menjemur dan juga mewarnai. Tak hanya waktu yang lama namun juga keahlian tangan, ketelitian dan kesabaran sangat diperlukan.

Kerajinan anyaman pandan memiliki keunikan dan keindahan tersendiri. Anyaman pandan seringkali memiliki pola-pola yang rumit dan detail, serta memberikan kesan alami dan tradisional. Anyaman pandan sering digunakan sebagai hiasan dinding, meja, atau tempat penyimpanan. serta dapat dijadikan aksesoris seperti tas, topi, atau tempat pensil. Kerajinan anyaman pandan memiliki nilai budaya yang tinggi, terutama dalam masyarakat yang memiliki tradisi anyaman. Anyaman pandan sering kali menjadi simbol keahlian dan keindahan dalam budaya setempat.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cupak, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau membuat generalisasi dari data dan fakta yang ditemukan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan deskripsi yang mendalam dan rinci mengenai fenomena yang diteliti.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu melalui wawancara, observasi, survei, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, observasi dan survei langsung di lapangan. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan menggali sumber informasi dari informan di lapangan secara langsung tanpa adanya perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Cupak, Warga Desa Cupak dan Para Pelaku Usaha UMKM.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari sumber lain dan dokumentasi dengan bantuan media cetak atau media massa serta catatan yang diperoleh di lapangan.

Teknik Pengumpulan Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan petani atau pengrajin untuk mendapatkan informasi mengenai produk yang akan dikembangkan, seperti kebutuhan pasar, kendala yang dihadapi, atau potensi pengembangan produk baru.

2. Observasi

Observasi dapat dilakukan untuk mengamati langsung proses produksi dan pengembangan produk, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai kendala atau masalah yang dihadapi dalam pengembangan produk.

3. Survei

Survey dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dari konsumen atau pasar mengenai kebutuhan dan preferensi terhadap produk yang akan dikembangkan. Survey dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik seperti kuesioner atau wawancara langsung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau arsip yang terkait dengan fenomena atau topik yang diteliti. Dokumentasi dapat dilakukan melalui studi literatur atau pengumpulan dokumen dari sumber yang relevan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kami melakukan observasi dan survei di Desa Cupak, Jombang serta mewawancarai salah satu warga yang menjadi pengrajin anyaman pandan. Dan akhirnya kami memutuskan akan melakukan pelatihan guna meningkatkan kemampuan atau keahlian para umkm anyaman pandan di desa cupak dimulai dari melakukan sosialisasi kegiatan yang dilakukan serta pentingnya peningkatan kemampuan untuk menghadapi era yang semakin canggih, lalu membantu menyediakan alat-alat yang dapat menunjang proses produksi para umkm dan yang terakhir yaitu melakukan pelatihan untuk para umkm yang akan didampingi oleh narasumber yang dipilih pastinya narasumber ini adalah orang yang memang ahli dibidangnya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendampingan diversifikasi dan diversitas produk yang diberikan pada UMKM di Desa Cupak, Jombang berpengaruh terhadap kemajuan usaha, meningkatkan kualitas produk serta memperluas jangkauan pasar untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kreativitas dan keahlian UMKM dalam produksi anyaman pandan yang unik dan bernilai jual tinggi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas ada beberapa saran yang ingin disampaikan, sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan lebih peduli serta membantu dalam pengembangan desa dimulai dengan akses jalan yang lebih memadai serta memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan dari desa Cupak kepada masyarakat yang lebih luas.

2. Bagi Para UMKM

Bagi para UMKM diharapkan mampu menerima hal-hal serta informasi yang diberikan oleh orang-orang baru jika dianggap informasi mampu membangun dan mengembangkan desa.

3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti diharapkan mampu menyediakan pelatihan yang layak bagi para UMKM agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan mudah dan mampu diterima oleh para UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Z. H. (2022). Diversifikasi Produk Dan Ekspansi Pemasaran Melalui Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 1.*
- Evawarni. (2008). *Kerajinan Anyaman Pandan di Jambi*. Tanjungpinang: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjungpinang.
- Kustiwi, I. A. (2023). Peningkatan Ai 3108 Dalam Studi Kelayakan Bisnis Perikanan Menur Pumpungan Surabaya. PSHPM: Prosiding Seminar Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Jilid 2.
- Kustiwi, I. A., Hidayati, C. (2022). Communication Techniques and Public Speaking to Improve the Skills of Youth Cadets in Cupak Village, Jombang. Proceeding Global Conference on Social Science.
- Sendari, A. A. (2021, Februari). Retrieved from Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah: <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>
- Sitoresmi, A. R. (2022, Desember). Retrieved from Data Sekunder Adalah Sumber yang Telah Ada Sebelumnya, Pahami Definisi dan Contohnya: <https://www.liputan6.com/hot/read/5163230/data-sekunder-adalah-sumber-yang-telah-ada-sebelumnya-pahami-definisi-dan-contohnya>
- Amin. (2022). Diversifikasi Olahan Daging Sapi Untuk Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 1.*
- Thabroni, G. (2022, April). Retrieved from Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh): <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>